

Minat Siswa Berolahraga Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Online di Masa Pandemi Covid-19

Latif Edi Wirawan¹
Universitas Negeri Malang
E-mail : soulfee10@gmail.com

Abstrak: The purpose of writing this article is to prove student interest in online learning of physical education due to the Covid-19 pandemic. At several levels of education, such as junior high schools in Indonesia, students fall into the category of high interest. Of course, this can be a benchmark for online learning methods that are assessed according to the conditions that occur. However, physical education learning which is dominated by practice in the field must still be carried out face-to-face so that the functions and objectives of physical education are obtained by students, not only from knowledge but also the value of skills and attitudes.

Kata kunci: Covid-19 virus, online learning, sports education

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit yang diakibatkan oleh salah satu jenis virus Corona yaitu SARS-CoV-2. Virus ini menyebabkan gangguan pernafasan, pneumonia akut hingga kematian. Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa virus ini sudah menjangkit 231 negara, sebanyak 193.710 jiwa meninggal akibat wabah ini. Akibatnya, negara-negara yang terdampak wabah tersebut membuat kebijakan mewajibkan karantina lingkungan/mandiri, jam malam dan keadaan darurat untuk membatasi aktivitas di luar rumah bagi masyarakat luas (Ridwan dkk, 2020).

Di Indonesia, pembatasan aktivitas masyarakat ini berdampak pada pendidikan. UNESCO (dalam Hasanah, Aan 2020) menyatakan 577.305.660 pelajar dari pendidikan prasekolah hingga jenjang pendidikan menengah atas serta 86.034.287 pelajar di perguruan tinggi berpotensi terdampak pandemi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dan aktivitas di sekolah ditiadakan di semua jenjang pendidikan (daring). Dimana kebijakan tersebut merupakan upaya mencegah penyebaran virus Corona di wilayah sekolah.

Namun, keterbatasan kesuksesan kegiatan belajar mengajar daring banyak ditemui, terutama pada pembelajaran pendidikan jasmani. Sering dijumpai pelajar yang menghindari pembelajaran pendidikan jasmani karena bosan dan kurang diminati dengan model pembelajaran daring. Salah satu faktor penyebabnya adalah terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana. Fasilitas seperti komputer/laptop ataupun smartphone, jaringan internet, dan kuota internet yang tidak semua siswa mampu memiliki fasilitas tersebut (Nopiyanto, 2020).

Di lain sisi, pendidikan jasmani merupakan pembelajaran dengan didominasi praktik pada aktivitas fisik di lapangan. Supriyadi (2018) menyebutkan metode untuk pendidikan jasmani adalah metode deduktif (perintah), dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (teori). Dengan kondisi wabah Corona saat ini, menyebabkan proses pembelajaran yang berbeda. Pelajar yang bertatap muka di sekolah, harus melakukan pembelajaran daring. Hal inilah yang mempengaruhi minat belajar siswa utamanya pada pembelajaran pendidikan jasmani.

METODE

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan artikel ini ialah studi literatur, yaitu metode yang mengutamakan penelusuran pustaka, seperti buku dan jurnal. Selain itu, juga dilakukan studi menjawab pertanyaan penelitian yang direview sesuai dengan permasalahan yang ada.

PEMBAHASAN

Minat merupakan perasaan awal untuk memberikan perhatian atau ingin terlibat pada suatu tujuan. Menurut Slameto (2015) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan. Dalam hal ini, minat seorang pelajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring (*online*) akibat wabah COVID-19.

Di beberapa sekolah di Indonesia, seperti di salah satu sekolah menengah pertama di Surabaya tercatat cukup berminat dalam belajar sebesar 32% dari 97 siswa yang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring (Ulum, 2020). Sedangkan, di salah satu sekolah menengah pertama di Singaraja, terdapat 74% dari 202 siswa dengan minat yang tinggi terhadap pembelajaran daring. Di sekolah menengah pertama di Makasar, siswa memiliki minat sebesar 33,4 % dengan kategori sedang (Anwar, 2018). Di Padang, salah satu sekolah menengah pertama memiliki tingkat minat yang baik sebesar 76% dari 264 siswa (Dewi, 2021).

Di Korea, untuk mengatasi tingkat minat belajar pelajar terhadap pendidikan jasmani daring akibat wabah Corona perlu mempraktikkan: 1) menghindari konten pendidikan yang monoton untuk disajikan pada siswa; 2) mengoptimalkan keahlian dalam pengoperasian fasilitas daring; 3) pembuatan kebijakan evaluasi/penilaian yang sistematis yang berbeda dari metode tatap muka (Jeong, 2020). Keterlibatan langsung oleh pengajar profesional (guru pendidikan jasmani) juga sangat berperan dalam meningkatkan minat pembelajaran daring tersebut (Sato, 2018).

SIMPULAN

Hampir di seluruh pelosok Indonesia, pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama, tingkat minat pembelajaran pendidikan jasmani bernilai positif secara daring. Artinya, para pelajar menyukai akan sistem pembelajaran daring yang mampu diakses kapan saja dan dimana saja. Namun, untuk pembelajaran pendidikan jasmani yang didominasi oleh praktik di lapangan harus tetap dilakukan secara tatap muka agar fungsi dan tujuan pendidikan jasmani didapatkan oleh pelajar, tidak hanya dari pengetahuan saja tetapi juga nilai keterampilan dan sikapnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, H. 2018. Survei Minat Belajar Mata Pelajaran Olahraga Dengan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Siswa SMP Negeri Satap Palangka Kecamatan Sinjai Selatan. Pascasarjana FIK: Universitas Negeri Makassar
- Dewi, Ririn P. 2021. Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal (Paju)* volume 2 (2). <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>
- Hasanah, A., Lestari, A.S., Rahman, A.Y., & Danil, Y.I. 2020. Karya Tulis Ilmiah. *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Jeong, Hyun-Chul. 2020. *Difficulties of Online Physical Education Classes in Middle and High School and an Efficient Operation Plan to Address Them*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 17, 7279; doi:10.3390/ijerph17197279
- Mahreni, E., Ridwan, M., S, Afrizal., Purnomo, E., Soniawan, V. 2020. *Meningkatkan Gairah Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Pasca Pandemi COVID-19*. Padang. Suluah Bendang: *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20 (3), 149-158.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y.E. 2020. Surabaya. *Proses Belajar Mengajar PJOK di Masa Pandemi COVID-19*. STAND: *Journal of Sports Teaching and Development*. 1(2), 112-119. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i2.2774>
- Sato, Takehiro. 2018. *Physical Educators' Engagement in Online Adapted Physical Education Graduate Professional Development*. Taylor & Francis Group: *Professional Development in Education* Volume 44 (2) <https://doi.org/10.1080/19415257.2017.1288651>
- Slameto. 2015. *Metodelogi Penelitian & Inovasi Pendidikan*. Salatiga:Cipta
- Supriyadi, M. 2018. "Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar". *Jurnal Gelanggang Olahraga* Volume 1 (2): 6-11
- Ulum, Muhammad M. 2021. *Minat Dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP As-Saadah Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 9 (2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Wibawa, Komang. 2021. *Minat Peserta Didik Dalam Berolahraga Pada Masa Pandemi Covid – 19 Kelas Viii SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Ajaran 2020/2021*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan* Volume 9 (1)